



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
NOMOR : 571/Kpts/SR.120/9/2006**

**TENTANG**

**PELEPASAN MANGGIS WANAYASA  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN,**

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi manggis, varietas unggul mempunyai peranan penting;
  - b. bahwa manggis Wanayasa memiliki keunggulan ukuran buah memenuhi standar nasional untuk ekspor, bentuk buah bulat, kulit buah berwarna merah keunguan, daging buah berwarna putih susu dengan rasa manis segar, saat panen tangkai atau kelopak buah berwarna hijau segar, daya simpan lama, beradaptasi dengan baik di dataran tinggi;
  - c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas manggis Wanayasa sebagai varietas unggul;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
  3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
  4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
  5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;
  6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
  7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
  8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
  9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
  10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;

11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/Kpts/Kp.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/Kp.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 029 / BBN / V / 2006 tanggal 01 Mei 2006;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas manggis **Wanayasa** sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi manggis varietas **Wanayasa** seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 25 September 2006

MENTERI PERTANIAN,



TON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan  
Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di seluruh Indonesia;
9. BPSBTPH Propinsi Jawa Barat, Dinas Pertanian Purwakarta, PKBT-IPB, Balitbu Solok.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 571/Kpts/SR.120/9/2006

TANGGAL : 25 September 2006

DESKRIPSI MANGGIS VARIETAS  
WANAYASA

Asal	: Kampung Gandasoli, Desa Babakan, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, Propinsi Jawa Barat
Silsilah	: seleksi pohon induk
Golongan varietas	: klon
Tinggi pohon	: ± 15 m
Lebar tajuk	: ± 6 m
Bentuk tajuk	: piramid tumpul
Keadaan tajuk	: rimbun
Percabangan	: menjorong ke atas dengan ujung cabang terkulai ke bawah
Letak cabang terendah	: ± 1,6 m dari permukaan tanah
Warna batang	: kecoklatan
Keadaan batang	: kasar
Bentuk penampang batang	: bulat
Lingkar pangkal batang	: ± 128 cm
Bentuk daun	: jorong
Ukuran daun	: panjang 14,9 – 26,9 cm, lebar 7,8 – 12,2 cm
Tepi daun	: rata
Ujung daun	: meruncing
Sifat torehan daun	: berlekuk menyirip
Belahan daun	: simetris
Warna daun bagian atas	: hijau tua
Warna daun bagian bawah	: hijau muda
Warna tangkai daun	: hijau muda
Panjang tangkai daun	: 1 – 2 cm
Kedudukan daun	: berhadapan
Jarak antar daun	: 6 – 10 cm
Siklus daun baru	: 120 – 180 hari
Jumlah daun baru/tangkai/siklus	: 2 – 6 helai
Bentuk bunga	: bulat
Warna mahkota bunga	: merah
Warna benangsari	: kuning
Jumlah benangsari	: 4 – 8 buah
Jumlah bunga per tandan	: 1 – 2 kuntum
Tempat tumbuh bunga	: ujung ranting
Lama bunga mekar menjadi buah	: 14 – 30 hari
Bentuk buah	: bulat
Ukuran buah	: tinggi 3,0 – 4,5 cm, diameter 4,5 – 5,5 cm
Warna kulit buah	: merah keunguan
Tekstur kulit buah	: halus
Ketebalan kulit buah	: 0,3 – 0,5 cm
Warna daging buah	: putih susu
Sifat buah	: mudah dibuka
Bobot buah	: 90 – 110 g
Jumlah siung per buah	: 6 – 7 siung
Jumlah biji per buah	: 1 – 3 biji
Bentuk biji	: bulat pipih
Warna biji	: coklat kehitaman

Rasa daging buah	: manis segar
Kecadaan daging buah	: halus tidak berserat
Aroma buah	: sedang
Kandungan gula	: 17,75 °brix
Panjang tangkai buah	: 1,5 – 2,2 cm
Jumlah buah per tandan	: 1 – 2 buah
Hasil	: 500 – 700 kg/pohon/tahun
Saat berbunga	: Agustus - September
Saat buah masak	: Desember - April
Daya simpan pada suhu kamar	: 28 hari
Identitas pohon induk tanggal	: tanaman milik Bapak Ade Sugema Kampung Gandasoli, Desa Babakan, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta, Propinsi Jawa Barat dengan PIT Nomor. : PIT/Mgs.Kb/JP/03/02
Perkiraan umur pohon induk tunggal	: 150 tahun
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 700 – 900 m dpl
Pengusul	: BPSBTPH Propinsi Jawa Barat, Dinas Pertanian Purwakarta, PKBT-IPB, Balitbu Solok
Peneliti	: Mariani Pradjadinata, Wahid Syarifudin, Wawan Suwandi, Taufik Effendi, Tri Hartono, Fauzie Dakhlan, Wahyono, Darda Effendi, Triadi Retnawan W, Endang Gunawan dan Ellina Mansyah

MENTERI PERTANIAN,



ONAPRIYANTONO